

Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening

Neni Marlina Br Purba^{a,*}, Ronald Wangdra^b

^{ab}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Kota Batam

*Nenimarlina05@gmail.com, ronald@puterabatam.ac.id

Abstract

This research was conducted to find out the results of research on accounting knowledge and business experience on business development as well as the use of accounting information as an intervening variable carried out on micro business actors in Batam City. The population is all micro business actors in Batam City who are registered with the Office of Cooperatives and Micro Enterprises in Batam City. While the sample was randomly selected and calculated using the slovin formula as many as 87 respondents. Primary data is used and obtained by sharing the Google form. Data analysis using Outer Model tests (Outer Loading, composite reliability, Cronbach's alpha and AVE) and Inner Model (Multicollinearity, linearity, endogeneity, direct and indirect hypothesis tests, R square test) with the help of the SmartPLS4 application. The research results show that direct business experience and accounting knowledge have a significant effect on business development. Accounting knowledge and business experience directly have a significant effect on the use of accounting information. Meanwhile, the direct use of accounting information has no significant effect on business development. Indirectly, the use of accounting information does not become intervening between the independent variables on the dependent variable.

Keywords: Accounting Knowledge; Business Experience; Use of Accounting Information; Business development

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian tentang pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha serta penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening yang dilakukan kepada pelaku usaha mikro di Kota Batam. Populasi adalah semua pelaku usaha mikro di Kota Batam yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Batam. Sedangkan sampel dipilih secara acak dan dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 87 responden. Data digunakan primer dan diperoleh dengan membagikan *google form*. Analisis data dengan menggunakan uji Outer Model (Outer Loading, composite reliability, Cronbach's alpha dan AVE) dan Inner Model (Multikolinieritas, linieritas, endogeneity, uji hipotesis langsung dan tidak langsung, uji R square) dengan bantuan aplikasi SmartPLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung pengalaman usaha dan pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan usaha. Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha secara langsung berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan secara langsung penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Secara tidak langsung, penggunaan informasi akuntansi tidak menjadi intervening antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi; Pengalaman Usaha; Penggunaan Informasi Akuntansi; Pengembangan Usaha

1. Pendahuluan

Kota Batam merupakan salah satu kota industri yang begitu cepat dalam pengembangan baik dari segi infrastruktur maupun dari sisi ketersediaan lapangan pekerjaan. Banyak terdapat perusahaan-perusahaan yang sering membuka lowongan pekerjaan, sehingga tidak sedikit masyarakat luar pulau Batam yang mengadu nasib di kota Batam. Tetapi hal ini berubah selama 3 tahun terakhir yaitu setelah wabah covid-19 muncul

secara global dan termasuk di Indonesia khususnya di Kota Batam. Wabah tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang harus mengurangi atau mem-PHK karyawan karena tidak sanggup lagi memenuhi biaya operasional perusahaan (Purba & Khadijah, 2020a). Bahkan beberapa perusahaan harus gulung tikar dan menyebabkan banyak masyarakat kota Batam yang kehilangan pekerjaan. Tidak sedikit masyarakat yang memilih untuk pulang kampung karena tidak

sanggup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan sebagian masyarakat masih terus berusaha dan mencoba bertahan di kota Batam dengan membuka usaha demi bertahan hidup. Usaha di kota Batam juga cukup menarik khususnya dalam menjalankan Usaha Mikro, setiap tahun juga mengalami peningkatan jumlah yang dapat dilihat berdasarkan data di Badan Koperasi dan usaha Mikro Kota Batam (Purba & Khadijah, 2020b).

Usaha Mikro juga menjadi salah satu daya saing di kota Batam, sehingga pemerintah selalu mendukung para pelaku Usaha Mikro di Kota Batam. Tetapi tidak sedikit juga Usaha Mikro yang tidak berjalan sesuai dengan rencana bahkan harus tutup karena pelaku Usaha Mikro mengalami kerugian (Windariani & Wirawati, 2017). Hal ini disebabkan banyak faktor, salah satunya karena pelaku Usaha Mikro masih sulit dalam perhitungan kas masuk dan keluar serta tidak adanya catatan tentang informasi Akuntansi usaha mereka (Khadijah & Purba, 2021). Rendahnya pengetahuan tentang pentingnya akuntansi menjadi salah satu permasalahan yang sering di hadapi pelaku Usaha Mikro sehingga mereka merasa tidak terlalu penting dalam pembuatan catatan akuntansi (Purba & Khadijah, 2020b).

Selain itu, pendapatan usaha yang tidak dicatat dan tidak stabil juga dapat menyebabkan sebuah usaha tidak dapat berkembang dengan baik. Pengalaman usaha seperti sudah lama atau tidaknya usaha berdiri juga menjadi pendukung sebuah usaha dapat terus berkembang atau tidak. Dan yang paling menjadi permasalahan pokok masih minimnya pelaku usaha Usaha Mikro di Kota Batam yang mau menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha mereka (Tambunan, 2019). Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Batam).

2. Kajian Literatur (Arial, 10, Bold)

2.1 Pengembangan Usaha

Upaya yang dilakukan pelaku usaha agar pendapatan/penghasilan usaha semakin meningkat dengan memaksimalkan semua jenis modal yang dimiliki merupakan salah satu usaha pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro (Sulfati, 2018). Agar usaha dapat semakin maksimal di era persaingan usaha, maka cara terbaik adalah dengan cara pengembangan usaha agar pelaku usaha

dapat terus bersaing dengan usaha-usaha lainnya (Tambunan, 2019).

2.2 Penggunaan Informasi Akuntansi

Kegunaan akan Informasi akuntansi didalam sebuah usaha sebagai pengambilan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi serta dapat menjadi acuan untuk melaksanakan setrategi dalam melaksanakan usaha. Selain itu, informasi akuntansi juga dapat dipakai membantu penilaian kinerja di suatu usaha serta mengakses dan menganalisis suatu perusahaan melalui laporan keuangan (Kaligis & Lumempouw, 2021).

2.3 Pengetahuan Akuntansi

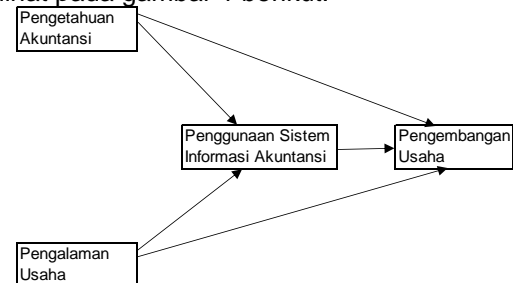
Pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Linawati et al., 2015).

2.4 Pengalaman usaha

Pentingnya Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan (Sovia, 2022).

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terdapat pengembangan usaha
4. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha
5. Penggunaan informasi akuntansi menjadi variabel intervening antara pengetahuan akuntansi dan pengembangan usaha
6. Penggunaan informasi akuntansi memperkuat hubungan antara pengalaman usaha dan pengembangan usaha.

3. Metode Penelitian (Arial, 10, Bold)

Metode Kuantitatif dipilih peneliti sebagai metode penelitian. Pelaku usaha mikro yang terdaftar di dinas koperasi dan usaha mikro menjadi objek penelitian, dan sampel menggunakan rumus *slovin* sebanyak 88 pelaku usaha mikro di kota Batam. Data dikumpulkan dengan menyebarkan *google form* sehingga data diperoleh adalah data primer (Sugiyono, 2012). Pengembangan Usaha dipilih sebagai variabel dependen dan pengetahuan akuntansi, pendapatan usaha dan pengalaman usaha dijadikan sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menambahkan variabel tak langsung seperti penggunaan informasi akuntansi yang dipakai menjadi variabel intervening.

Teknik analisis dipakai *Outer Model* (Model pengukuran) yaitu *Outer Loading*, *composite reliability*, *Cronbach's alpha* dan *AVE* (Hair et al., 2019). dilanjutkan dengan evaluasi *Inner Model* (Model struktural) seperti Multikolinieritas, linieritas, endogeneity, uji

hipotesis langsung dan tidak langsung, uji *f square* dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4 (Ramayah et al., 2018)

4. Hasil dan Pembahasan (Arial, 10, Bold)

4.1 Hasil Penelitian

1. Hasil uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji pertama dilakukan dengan uji model Pengukuran (*Outer Model*) yang terdiri dari *Outer Loading* ≥ 0.70 , *composite reliability* ≥ 0.70 , *Cronbach's alpha* 0.70 dan *average variance extracted* (*AVE* ≥ 0.50) (Purwanto et al., 2021). Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa semua nilai *outer loading*, *Composite reliability* dan *cronbach's alpha* sudah memiliki nilai diatas 0.70 . begitu juga dengan nilai *AVE* sudah memenuhi syarat > 0.50 sehingga dapat dikatakan bahwa untuk uji *validity* terpenuhi. Selanjutnya akan dilakukan Uji *validitas* diskriminan pada penelitian ini menggunakan kriteria *fornell dan lacker*.

Tabel 1. Hasil Uji Validity

Varibel	Item Pengukuran	Outer Loading	Cronbach's alpha	Composite reliability	AVE
Pengembangan Usaha (Y)	Y1	0.786	0.884	0.885	0.633
	Y2	0.790			
	Y3	0.796			
	Y4	0.817			
	Y5	0.810			
	Y6	0.774			
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	Z1	0.773	0.917	0.921	0.633
	Z2	0.857			
	Z3	0.876			
	Z4	0.869			
	Z5	0.853			
	Z6	0.815			
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0.790	0.865	0.871	0.592
	X1.2	0.735			
	X1.3	0.789			
	X1.4	0.772			
	X1.5	0.796			
	X1.6	0.732			
Pengalaman Usaha (X2)	X2.1	0.726	0.896	0.898	0.659
	X2.2	0.849			
	X2.3	0.829			
	X2.4	0.818			
	X2.5	0.829			
	X2.6	0.813			

Pada tabel 2 diperoleh hasil data *fornell dan lacker* dimana kriteria *fornell dan lacker* yaitu nilai akar *AVE* (Garis Melintang) variabel $>$ dari korelasi antar variabel. Terdapat nilai Akar *AVE* Pengalaman usaha sebesar $0.878 >$ korelasinya dari akar *AVE* semua variabel yaitu 0.857 , 0.755 , dan 0.815 . pada pengetahuan

akuntansi nilai akar *AVE* nya sebesar $0.769 >$ korelasinya dari semua variabel lainnya. Begitu juga dengan variabel pengembangan usaha, Pengembangan usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi. hasil ini menunjukkan bahwa *validitas* diskriminan semua variabel penelitian terpenuhi

Tabel 2. Validitas Diskriminan kriteria Fornell Larcker

	Pengalaman Usaha (X2)	Pengembangan Usaha (Y)	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)
Pengalaman Usaha (X2)	0.878			
Pengembangan Usaha (Y)	0.857	0.796		
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.755	0.772	0.769	
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.815	0.778	0.707	0.841

2. Hasil uji model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis yang diuji dilakukan melalui Evaluasi model struktural. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: Uji multikolinieritas dengan kriteria nilai VIF < 5 (Ramayah et al., 2018). Uji hipotesis (langsung

dan tidak langsung) dikatakan signifikan jika p value < 0.05 dan uji R square. Nilai R square untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan terhadap variabel dependen atau *intervening*

Tabel 4. Hasil VIF

	Pengalaman Usaha (X2)	Pengembangan Usaha (Y)	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)
Pengetahuan Akuntansi		2.785		2.326
Pengalaman Usaha		4.204		2.326
Penggunaan Informasi Akuntansi		4.740		

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil estimasi menunjukkan semua nilai inner VIF < 5, maka tingkat multikolinier antar variabel tidak terjadi atau bersifat tidak bias. Selanjutnya hasil

uji linieritas dapat dilihat pada tabel 5. Hasil tabel 5 menunjukkan bahwa semua nilai p-valuediatas 0.005 yang berarti syarat uji linieritas dalam penelitian ini terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis (Pengaruh Langsung)

Hipotesis	Path Coefficient	p-value	95% interval kepercayaan Path Coefficient	
			Batas Bawah	Batas Atas
Pengalaman Usaha (X2) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.646	0.000	0.433	0.884
Pengalaman Usaha (X2) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.631	0.000	0.454	0.813
Pengetahuan Akuntansi (X1) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.281	0.010	0.053	0.496
Pengetahuan Akuntansi (X1) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.308	0.001	0.118	0.486
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) -> Pengembangan Usaha (Y)	-0.007	0.956	-0.345	0.323

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 5, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. p-value 0.000 < 0,05. Yang artinya setiap perubahan pada pengalaman usaha maka akan meningkatkan pengalaman usaha, artinya pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Pengaruh pengalaman usaha terhadap penembangan usaha terletak antara 0.433 sampai 0.884.
2. p-value 0.000 < 0.05 menandakan pengalaman usaha berpengaruh signifikan

terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi terletak antara 0.454 s/d 0.813.

3. p-value 0.010 < 0.05 mengartikan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha..
4. p-value 0.001 < 0.05 bermaksud pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Intervening* (Tidak Langsung)

Hipotesis	P-value
-----------	---------

	Path Coefficient	Batas bawah	Batas atas
Pengetahuan Akuntansi (X1) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) -> Pengembangan Usaha (Y)	-0.020 0.713	-0.108	0.108
Pengalaman Usaha (X2) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) -> Pengembangan Usaha (Y)	-0.040 0.716	-0.242	0.189

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *P-Value* 0.713 dan 0.716 yang menandakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak

memediasi variabel independen terhadap dependen

Tabel 7. Uji Besar Pengaruh

Variabel	R-square	R-square adjusted
Pengembangan Usaha (Y)	0.792	0.779
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.789	0.784

Sedangkan uji pengaruh diperoleh nilai *R-Square adjusted* pengembangan usaha 0.779 yang berarti sebesar 77.9% diberikan pengaruh oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0.784 untuk penggunaan informasi akuntansi yang artinya 78.4% pengaruh yang diterima variabel *intervening* dari variabel independen.

4.2. Pembahasan

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hipotesis 1 diterima yang berarti jika pelaku usaha mikro Kota Batam banyak pengetahuannya dibidang akuntansi seperti penguatan umum maupun pengetahuan khusus tentang akuntansi dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha mikro menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Hasil ini sejalan dengan riset yang telah dijalankan (Baviga, 2022).

2. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hipotesis 2 diterima. Karena semakin berpengalaman pelaku usaha dalam menjalankan usahanya maka semakin mampu pelaku usaha dalam mengelola dan mengatasi permasalahan dalam menjalankan usaha tersebut. Hasil riset ini sesuai dengan yang dilakukan (Purba & Khadijah, 2020a).

3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha

Hipotesis 3 diterima. Pengetahuan akuntansi yang lebih mendalam semakin mendorong pelaku usaha dalam pengembangan usaha mereka. Sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan, 2019).

4. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha

Hipotesis 4 diterima. Sama halnya hipotesis 3, jika pelaku usaha semakin ahli/berpengalaman dalam memulai/menjalankan usaha maka usaha yang dijalankan lebih mudah untuk berkembang karena penganal pelaku usaha dalam mengatasi segala permasalahan dan juga membuat rencana strategi untuk pengembangan usahanya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tambunan, 2021).

5. Penggunaan informasi akuntansi tidak memperkuat antara Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha

Hipotesis 5 dan 6 ditolak. Menandakan bahwa penggunaan informasi akuntansi secara tidak langsung tidak memberikan penguat antara variabel independen dan dependen. Ketidakmampuan pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi dapat juga tercermin dari masih terdapat pelaku usaha yang belum memahami dasar pengetahuan akuntansi. Hasil ini Bertolak belakang dengan penelitian (Tambunan, 2021).

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian pengujian data maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha juga berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro di kota Batam. Sedangkan penggunaan informasi akuntansi

sebagai variabel intervening, tidak memperkuat hubungan antara variabel independen dengan dependen.

5.2 Saran

Disarankan kepada pelaku usaha mikro di Kota Batam, untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi agar dapat lebih mudah dan memahami perkembangan usaha dalam menjalankan usaha.

Daftar Pustaka

- Baviga, R. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173–194. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.35>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Akpem*, 1–16.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Cbam*, 145–149.
- Purba, N. M. B., & Khadijah. (2020a). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 146–155.
- Purba, N. M. B., & Khadijah. (2020b). Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 79–87.
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Sunarsi, D., & Ilham, D. (2021). Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 335–350. <https://doi.org/10.30605/jsqp.4.2.2021.13>
- Ucapan Terima Kasih**
- Terima kasih yang tak terkirakan penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang mendukung terlaksana penelitian ini khususnya yang telah memberikan dana Hibah dari Dikti Tahun 2023. Selain itu juga, terima kasih kepada Pihak Universitas Putera Batam dan Kepala LPPM Universitas Putera Batam dalam membantu selama pelaksanaan penelitian
- 26
- Ramayah, T., Cheah, J., Chuah, F., Ting, H., & Memon, M. A. (2018). Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using SmartPLS 3.0: An Updated and Practical Guide to Statistical Analysis. *Pearson Education*, 2nd Ed., 72.
- Sovia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 425–438. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2002>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabet.
- Sulfati, A. (2018). Efektivitas Pengembangan Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 59–69.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *At-Tawassuth*, 4(2), 371–394.
- Tambunan, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Windariani, N. L. A., & Wirawati, N. G. P. (2017). Jumlah Tanggungan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Pendapatan Umkm Pada Kolektibilitas Kur Mikro Bri. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 986–1015. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p05>